



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT INDO ARTHABUANA INVESTAMA

MANAJEMEN INVESTASI

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Indo Arthabuana Investama (yang selanjutnya disebut juga “Indo Arthabuana” atau “Perusahaan” atau “kami”) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan laporan pertama yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku perusahaan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja Lingkungan Hidup (*Environmental*), Sosial (*Social*), and Tata Kelola (*Governance*) Perusahaan selama Tahun 2024, disertai dengan perbandingan kinerja pada dua tahun sebelumnya. Dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan isi laporan ini berdasarkan standar tersebut diverifikasi oleh pihak internal Perusahaan, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Komunikasi Perusahaan

GD Office Citadel, Lantai 2,
Jalan. Dewi Sartika No. 3, Kelurahan Cillitan, Kecamatan Kramatjati,
Jakarta Timur – 13640
e-mail: info@iai.co.id

Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena pada Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan PT Indo Arthabuana Investama. Untuk pertama kalinya, kami secara resmi menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan. Langkah ini bukan sekadar respons terhadap perkembangan global, melainkan cerminan dari komitmen kami untuk berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah elemen kunci dalam membangun portofolio yang tangguh, adaptif, dan bernilai jangka panjang. Kami juga percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang sehat tidak dapat dipisahkan dari keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Karena itu, kami mulai menanamkan nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Dengan ini, kami menyampaikan laporan Direksi mengenai tantangan, strategi Perusahaan, pencapaian, dan proyeksi keberlanjutan Perusahaan ke depan.

Respons Terhadap Isu-Isu Terkait Penerapan Keberlanjutan

Sebagai manajer investasi, Perusahaan merespons isu-isu keberlanjutan—seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan tata kelola—dengan mulai mengintegrasikan prinsip ESG melalui peningkatan pemahaman melalui pelatihan terkait ESG dan memperkuat dialog dengan pemangku kepentingan. Meski implementasi Keuangan Berkelanjutan masih menghadapi sejumlah tantangan, Perusahaan berkomitmen untuk terus beradaptasi dan membangun kapabilitas dalam mendukung terciptanya ekosistem investasi yang berkelanjutan.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan terhadap integrasi prinsip ESG ke dalam kegiatan operasional Perusahaan, serta pengembangan kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara bertahap dan strategis. Salah satu tantangan utama adalah menyesuaikan diri dengan dinamika regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang terus berkembang, yang menuntut kesiapan sistem, sumber daya, dan proses pelaporan yang lebih terstruktur.

Tantangan lainnya adalah bagaimana menyeimbangkan antara pencapaian target keuangan dan integrasi prinsip keberlanjutan, terutama dalam kondisi pasar yang masih berfluktuasi. Di tengah keterbatasan tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan secara bertahap melalui peningkatan kapasitas internal, pengembangan kebijakan, serta kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Meskipun pada tahun 2024 Perusahaan belum mencatatkan pencapaian yang signifikan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, sejumlah langkah awal telah dilakukan sebagai bentuk komitmen jangka panjang. Inisiatif tersebut meliputi penyusunan pedoman internal terkait ESG, pelatihan dasar bagi karyawan, serta eksplorasi awal penerapan prinsip keberlanjutan dalam proses investasi. Langkah-langkah ini menjadi fondasi penting dalam membangun arah strategis Perusahaan menuju praktik investasi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan

Dalam mencapai target Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang, dan pemantauan situasi eksternal. Perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko ESG dengan pendekatan kehati-hatian, serta mengembangkan produk investasi berkelanjutan seperti reksa dana berbasis ESG. Selain itu, meningkatnya kesadaran investor terhadap keberlanjutan membuka peluang untuk memperkuat posisi Perusahaan. Perusahaan juga akan senantiasa memantau dinamika eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan iklim, dan regulasi yang semakin kompleks, untuk memastikan strategi keberlanjutan tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.

Apresiasi

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen dan seluruh pihak di Perusahaan, perkenankan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh regulator, nasabah, mitra usaha, serta seluruh insan PT Indo Arthabuana Investama atas kepercayaan, kerja sama, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Mari kita lanjutkan komitmen ini bersama, menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan bermakna.

Jakarta, Maret 2025



Ginung Pratidina
Direktur Utama

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Indo Arthabuana Investama

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indo Arthabuana Investama Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Dewan Komisaris



Tjoea Aubintoro
Komisaris Utama



Arie Dumpang P. S
Komisaris Independen

Direksi



Ginung Pratidina
Direktur Utama



Andree Fadjar
Direktur

Daftar Isi

Tentang Laporan Keberlanjutan	1
Laporan Direksi	2
Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan.....	5
Strategi Keberlanjutan	8
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	10
Aspek Ekonomi	10
Aspek Lingkungan Hidup.....	10
Aspek Sosial	10
Profil Perusahaan.....	11
Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	11
Profil Indo Arthabuana.....	11
Skala Usaha	12
Produk dan Jasa.....	15
Keanggotaan dalam Asosiasi & Badan.....	15
Perubahan Pada Perusahaan	15
Tata Kelola Berkelanjutan	16
Tugas dan Tanggung Jawab Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan	16
Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
Pendekatan Pemangku Kepentingan	16
Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
Kinerja Berkelanjutan	19
Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan.....	19
Kinerja Ekonomi.....	19
Kinerja Sosial.....	20
Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Anti Pekerja Anak, dan Praktik Kerja Paksa.....	20
Remunerasi Karyawan	20
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman.....	21
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.....	21
Literasi dan Keuangan.....	21
Pengaduan Nasabah dan Masyarakat.....	21
Kinerja Lingkungan Hidup	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	25
Lembar Umpan Balik.....	26
Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017	28

Strategi Keberlanjutan

Dalam lanskap ekonomi global yang terus berkembang, strategi keberlanjutan telah bertransformasi dari sekadar nilai tambah menjadi kebutuhan mendasar bagi pelaku industri jasa keuangan. Penerapan strategi keberlanjutan bukan hanya pilihan strategis, melainkan kewajiban yang dilandasi oleh tuntutan regulasi, ekspektasi investor, dinamika pasar, serta komitmen terhadap masa depan yang lebih bertanggung jawab.

Undang Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention On Climate Change* telah menyatakan komitmen Indonesia untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah melakukan berbagai kebijakan untuk mendukung sektor jasa keuangan menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Setelah menerbitkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap I (2015 – 2019), OJK melanjutkan inisiatif dengan mengeluarkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap II (2021 – 2025) untuk mempercepat penerapan prinsip ESG di Indonesia.

Perusahaan merupakan bagian dari sektor jasa keuangan dan menjalankan kegiatan usaha manajer investasi di wilayah Indonesia mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup secara seimbang serta menegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini merupakan kontribusi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Perusahaan telah menetapkan visi untuk menjadi salah satu Manajer Investasi terbaik yang berperan aktif dalam pengembangan pasar modal di Indonesia sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Dan untuk mencapai visi tersebut, Perusahaan juga telah menetapkan misi yaitu dengan integritas dan kapabilitas melalui pasar modal, turut berperan aktif dalam pengembangan sektor riil dan sektor keuangan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Oleh karena itu, disusun dan ditetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") tahun 2024 – 2028 yang menjadi panduan bagi seluruh pihak internal dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan. RAKB 2024 – 2028 tersebut mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Lampiran I POJK 2 No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 pasal 7, Perusahaan menyusun dan menjalankan prioritas penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam RAKB tahun 2024 – 2028 adalah sebagai berikut:

- (1) Pengembangan kapasitas internal Perusahaan
- (2) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau *Standard Operating Procedure* ("SOP").
- (3) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha		Rp Juta	-	-	-
EBITDA		Rp Juta	(4.723)	(1.814)	(1.472)
Laba (Rugi) Bersih		Rp Juta	(4.723)	(1.814)	(1.472)
Dana yang Dikelola (AuM)		Rp Juta	-	-	-
Total Pajak Dibayarkan		Rp Juta	-	-	-

Aspek Lingkungan Hidup

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
1.	Total Energi Listrik	KwH	2.824,31	5.648,62	5.648,62
2.	Total Pemakaian Kertas	Lembar	3.000	3.000	3.000

Aspek Sosial

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
1.	Karyawan Wanita	%	25,00	38,00	60,00
2.	Pengaduan Nasabah	Komplain	Nihil	Nihil	Nihil

Profil Perusahaan

PT Indo Arthabuana Investama (Indo Arthabuana atau Perusahaan) didirikan di Jakarta pada tanggal 08 Oktober 2016 berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Notaris Noneng Hodijah, S.H., M.H., Notaris di Kota Bogor. Akta Pendirian ini memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0044680.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 8 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118631.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 8 Oktober 2016.

Anggaran Dasar PT Indo Arthabuana Investama telah mengalami perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 01 tanggal 02 Mei 2017, dibuat dihadapan Noneng Hodijah, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0009809.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 02 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056502.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 02 Mei 2017.

Indo Arthabuana telah memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, melalui Surat Keputusan Deputy Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-33/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan komitmen keuangan berkelanjutan, Perusahaan menyusun dan menetapkan visi misi berkelanjutan sebagai berikut:

Visi Keuangan Berkelanjutan:

"PT Indo Arthabuana Investama menjadi salah satu Manajer Investasi terbaik yang berperan aktif dalam pengembangan pasar modal di Indonesia sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan"

Misi Keuangan Berkelanjutan:

"PT Indo Arthabuana Investama dengan integritas dan kapabilitas melalui pasar modal, turut berperan aktif dalam pengembangan sektor riil dan sektor keuangan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan"

Profil Indo Arthabuana

Nama	PT Indo Arthabuana Investama
Bidang Usaha	Manajer Investasi
Komposisi Kepemilikan	- PT Olympic Kapital Equity: 70% - Ginung Pratidina: 30%
Tanggal Pendirian	08 Oktober 2016

Dasar Hukum	Anggaran Dasar, Akta No. 06 tanggal 08 Oktober 2016, dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 02 Mei 2017
Izin Usaha	Keputusan Deputi Komisioner OJK No. KEP-33/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017
Modal Dasar	Rp. 50.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 25.000.000.000,00
Kantor	GD Office Citadel, Lantai 2, Jalan. Dewi Sartika No. 3, Kelurahan Cillitan, Kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur – 13640 Tel. (62-21) 800 8158 e-mail: info@iai.co.id Website: www.iai.co.id

Skala Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Indo Arthabuana dalam bidang Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi, meliputi pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual yang disusun sesuai peraturan OJK, pengelolaan portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan OJK, dan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Di tahun buku 2024, Indo Arthabuana menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Aset	Rp Juta	2.131	7.554	9.354
Jumlah Liabilitas	Rp Juta	180	603	231
Jumlah Ekuitas	Rp Juta	1.951	6.951	9.123
Laba (Rugi)	Rp Juta	(4.723)	(1.814)	(1.472)
Jumlah Dana Kelolaan (AuM)	Rp Juta	-	-	-
Jumlah Nasabah berdasarkan <i>Single Investor Identification</i>	SID	-	-	-
Jumlah Mitra Agen Penjual	Mitra	-	-	-

Jumlah Karyawan

▪ Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Tenaga Kerja*

	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Permanen	6	2	5	3	4	6
Non-Permanen	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6	2	5	3	4	6

*) Tidak termasuk Direksi/Komisaris

▪ Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Posisi

	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Komisaris	2	-	2	-	1	1
Direksi	2	-	2	-	2	-
Senior Manager	6	2	5	3	4	6
Manager	-	-	-	-	-	-
Staff	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	2	9	3	7	7

▪ Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja

	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
>5 – 10 tahun	-	-	4	3	4	6
>1 – 5 tahun	1	-	1	-	-	-
<1 tahun	5	2	-	-	-	-
Jumlah	6	2	5	3	4	6

▪ Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan

	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pasca Sarjana (S-2)	-	1	-	-	-	-
Sarjana Strata 1 (S-1)	6	1	5	3	4	6
Diploma 3 (D-3)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6	2	5	3	4	6

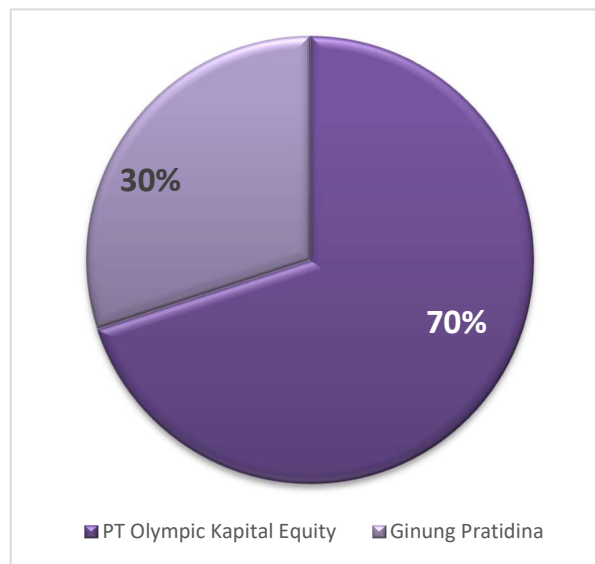
▪ **Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Usia***

	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 25 tahun	-	-	1	1	-	-
>25 – 30 tahun	3	2	-	-	-	1
>30 – 35 tahun	-	-	-	-	-	5
>35 – 40 tahun	2	-	2	2	2	-
>40 – 45 tahun	1	-	-	-	-	-
>45 – 50 tahun	-	-	-	-	-	-
>50 tahun	-	-	2	-	2	-
Jumlah	6	2	5	3	4	6

*) Tidak termasuk Direksi/Komisaris

Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Indo Arthabuana sebagai berikut (per 31 Desember 2024):



Sejak pencatatan saham di awal tahun 2026, tidak terdapat perubahan pada struktur kepemilikan saham Indo Arthabuana.

Wilayah Operasional

Sejak berdirinya Perusahaan pada tahun 2016, Indo Arthabuana menjalankan aktivitas operasionalnya dari kantor yang berlokasi di Jakarta, dan tidak memiliki kantor cabang di wilayah lain di Indonesia.

Produk dan Jasa

Indo Arthabuana menyediakan beragam layanan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual yang disusun sesuai peraturan OJK, pengelolaan portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan OJK, dan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Keanggotaan dalam Asosiasi & Badan

Indo Arthabuana tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Manajer Investasi Indonesia ("AMII"). AMII adalah organisasi profesi yang didirikan untuk mengembangkan industri pengelolaan investasi di Indonesia. Keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi ini sejalan dengan tujuan AMII untuk mengakomodasi kepentingan bersama para Manajer Investasi yang bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan industri pengelolaan investasi di Indonesia.

Perubahan Pada Perusahaan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perusahaan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

Tata Kelola Berkelanjutan

Tugas dan Tanggung Jawab Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi dan POJK Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas POJK Nomor 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menyusun dan menerapkan struktur tata kelola manajer investasi dalam menjalankan kegiatan usaha-nya.

Dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"). Fungsi dan peran supervisi atau pengawasan terhadap pelaksanaan RAKB tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi melalui surat Keputusan Direksi akan menetapkan dan menugaskan salah satu atau lebih karyawan Perusahaan untuk menjabat sebagai Pejabat atau Tim Penanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan

Komitmen Perusahaan dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM sepanjang tahun 2024 telah dilakukan dengan mengikuti berbagai Seminar/Webinar yang dilaksanakan oleh OJK, AMII, dan Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan yang berkompeten dengan berbagai topik yang dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi yang meliputi penerapan 4 (empat) pilar manajemen risiko yaitu:

- (1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- (2) Kecukupan Kebijakan, Standar, dan Prosedur;
- (3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian; dan
- (4) Sistem Pengendalian Internal.

Pendekatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, penentuan strategi, dan penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan juga melakukan pemetaan dan identifikasi keterlibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan		Respons Perusahaan
	Respons terhadap Isu Penting	Metode Pelibatan	
Regulator (OJK)	Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perusahaan	▪ Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; serta ▪ Pelaksanaan pertemuan rutin dengan regulator.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan.
Pemegang Saham	▪ Menyusun RAKB; ▪ Menjaga kinerja Perusahaan tetap optimal dan sesuai target dengan memperhatikan aspek ESG; serta ▪ Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan.	▪ Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan ▪ Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan.
Karyawan	▪ Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; ▪ Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; serta ▪ Melibatkan karyawan dalam keputusan Perusahaan.	▪ Penyediaan whistleblowing system untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan; ▪ Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan; dan ▪ Pelaksanaan diskusi dengan karyawan.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.
Nasabah	Menyediakan informasi dan laporan terkait Produk Investasi	▪ Penyediaan sarana pengaduan bagi nasabah; dan ▪ Pertemuan dengan nasabah untuk membahas produk dan layanan Perusahaan	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan

Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara bertahap dan strategis. Salah satu tantangan utama adalah menyesuaikan diri dengan dinamika regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang terus berkembang, yang menuntut kesiapan sistem, sumber daya, dan proses pelaporan yang lebih terstruktur.

Tantangan lainnya adalah bagaimana menyeimbangkan antara pencapaian target keuangan dan integrasi prinsip keberlanjutan, terutama dalam kondisi pasar yang masih berfluktuasi. Di tengah keterbatasan tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan secara bertahap melalui peningkatan kapasitas internal, pengembangan kebijakan, serta kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Kinerja Berkelanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim, ketimpangan sosial, serta pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menghadapi tuntutan yang semakin tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Tidak hanya dari sisi regulasi yang terus berkembang, tetapi juga dari investor dan masyarakat yang semakin mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam memilih produk investasi. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis jangka panjang.

Menanggapi dinamika tersebut, tahun 2024 menandai langkah awal bagi Perusahaan dalam memulai komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam aspek operasional, seperti mendorong efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas, serta digitalisasi proses kerja guna mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, budaya keberlanjutan dibangun secara menyeluruh melalui pendekatan strategis yang mencakup pengembangan kapasitas internal, penerapan kebijakan ramah lingkungan, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Serangkaian upaya ini sebagai bentuk langkah awal dan penegasan bagi Perusahaan sebagai manajer investasi yang bertanggung jawab, berorientasi jangka panjang, dan berkontribusi aktif terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kinerja Ekonomi

Secara umum sepanjang tahun 2024, Perusahaan belum mencatatkan laba bersih, sama seperti pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	Rp Juta	-	-	-
EBITDA	Rp Juta	(4.723)	(1.814)	(1.472)
Laba Bersih	Rp Juta	(4.723)	(1.814)	(1.472)
Dana yang Dikelola (AuM)	Rp Juta	-	-	-
Total Pajak Dibayarkan	Rp Juta	-	-	-

Kondisi ini mencerminkan bahwa Perusahaan masih berada dalam tahap penyesuaian dan penguatan struktur usaha secara menyeluruh. Langkah-langkah strategis diambil Perusahaan untuk memprioritaskan pembangunan fondasi bisnis jangka panjang, dengan pengalokasian sumber daya manusia, untuk mendukung kegiatan usahanya. Meskipun langkah ini menimbulkan peningkatan beban operasional dalam jangka pendek,

Perusahaan meyakini bahwa hal tersebut merupakan bagian dari strategi berkelanjutan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih kuat di masa mendatang.

Kinerja Sosial

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Anti Pekerja Anak, dan Praktik Kerja Paksa

Proses rekrutmen dan promosi dilakukan secara adil dan transparan, berdasarkan kompetensi dan kualifikasi masing-masing individu. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi semua individu, tanpa memandang berdasarkan jenis kelamin, agama, usia, ras, status sosial, atau latar belakang lainnya. Kesetaraan gender pada karyawan Perusahaan terlihat melalui proporsi jumlah karyawan pria dan wanita, sebagaimana diuraikan berikut:

Proporsi Jumlah Karyawan Pria dan Wanita*

2024		2023		2022	
Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
75,00%	25,00%	63,00%	38,00%	40,00%	60,00%

*) Tidak termasuk Direksi/Komisaris

Disisi lain, pengelolaan karyawan di lingkungan Perusahaan senantiasa dipastikan pemenuhannya terhadap kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Salah satunya mengatur tentang batas usia minimal karyawan yang bekerja untuk memastikan tidak terdapat tenaga kerja anak di seluruh lingkungan kerja Perusahaan. Selain itu, kami juga menetapkan kebijakan yang melarang praktik kerja paksa atau yang tidak sesuai dengan ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan.

Remunerasi Karyawan

Perusahaan menetapkan sistem remunerasi karyawan berdasarkan prinsip keadilan, kinerja, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan, serta manfaat lainnya sesuai dengan posisi, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing individu.

Peninjauan terhadap struktur remunerasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi pasar tenaga kerja, tingkat inflasi, serta perkembangan industri. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa kebijakan pengupahan memenuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah, serta mempertimbangkan aspek kesejahteraan dan motivasi kerja karyawan.

Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan mengatur waktu kerja, serta waktu istirahat bagi seluruh karyawan termasuk cuti panjang bagi karyawan wanita yang melahirkan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan mendukung produktivitas karyawan. Seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan memastikan bahwa fasilitas kerja memenuhi syarat kenyamanan dan keamanan, serta melakukan pemantauan berkala untuk menjaga kualitas lingkungan kerja. Perusahaan juga mendorong terciptanya budaya kerja yang positif, saling menghormati, dan bebas dari diskriminasi maupun pelecehan dalam bentuk apa pun. Melalui upaya ini, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang tidak hanya memenuhi aspek fisik dan keselamatan, tetapi juga mendukung kesejahteraan dan pengembangan karyawan secara menyeluruh.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perusahaan percaya bahwa karyawan adalah aset utama dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Karena itu, Perusahaan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi di setiap jenjang karyawan, melalui berbagai program pelatihan internal maupun eksternal.

Pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk membentuk tim yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi dinamika industri keuangan. Perusahaan yakin bahwa keberhasilan operasional, keamanan proses, hingga inovasi produk investasi yang berkelanjutan berakar pada kualitas dan kapabilitas karyawan.

Literasi dan Keuangan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, Perusahaan turut mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan investasi, termasuk risiko dan manfaat yang terkait.

Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan dalam bentuk seminar atau pelatihan, yang diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang.

Pengaduan Nasabah dan Masyarakat

Berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan selaku manajer investasi berkomitmen dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelindungan konsumen, beritikad baik, serta memperlakukan atau melayani nasabah secara tidak diskriminatif dalam setiap penyediaan produk investasi kepada nasabah.

Perusahaan meyakini bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang, memiliki hak yang sama untuk memperoleh akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan yang terbuka dan transparan untuk menerima serta menindaklanjuti setiap keluhan atau pengaduan dari nasabah maupun masyarakat. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti layanan pelanggan (call center), email resmi, atau melalui kontak OJK 157. Setiap pengaduan yang diterima akan segera diproses oleh Pejabat Penanggung Jawab Pengaduan Nasabah yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan penanganan yang cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses penyelesaian pengaduan dilakukan secara sistematis, dimulai dari verifikasi keluhan, penyelidikan lebih lanjut, dan komunikasi dengan pihak terkait. Selanjutnya, solusi atau penyelesaian yang sesuai dengan kebutuhan nasabah akan diberikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan nasabah yang diterima dan perlu ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan layanan guna memastikan pengalaman yang terbaik bagi seluruh nasabah.

Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan kegiatan yang secara langsung membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memberikan komitmen untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan operasional yang berkelanjutan sehingga dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengkonsumsi energi listrik dan menggunakan kertas. Penggunaan energi listrik paling banyak dalam kegiatan operasional Perusahaan adalah perangkat penerangan ruangan dan peralatan elektronik yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Sepanjang tahun 2024, realisasi jumlah energi listrik yang dikonsumsi Perusahaan berdasarkan data tagihan Perusahaan Listrik negara ("PLN") sebesar 2.824,31 Kwh atau menurun 50% dibanding realisasi tahun 2023. Sebagai perbandingan, berikut ini realisasi jumlah energi listrik yang dikonsumsi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
1.	Total Energi Listrik	Kwh	2.824,31	5.648,62	5.648,62
2.	Total Pemakaian Kertas	Lembar	3.000	3.000	3.000

Sedangkan realisasi penggunaan kertas pada kegiatan usaha Perusahaan tahun 2024 sebanyak 3.000 lembar kertas sama dibanding penggunaan kertas tahun 2023. Seluruh penggunaan kertas ini digunakan dalam kegiatan usaha dan pelayanan kepada nasabah. Perusahaan akan terus mengupayakan pola dan sistem kerja yang dapat mengurangi penggunaan kertas di masa mendatang.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2024 merupakan laporan pertama bagi Perusahaan dan belum melibatkan verifikasi pihak independen.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2024 merupakan laporan pertama bagi Perusahaan, sehingga Perusahaan belum dapat menyampaikan tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pada masa kini dan mendatang dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik terbaik di sektor jasa keuangan.

Lembar Umpan Balik

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Indo Arthabuana Investama Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Profil Anda

Nama
Pekerjaan
Institusi/Perusahaan
Kontak (telepon, *e-mail*)

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| ☐ Pemerintah | ☐ Nasabah | ☐ Mitra Usaha |
| ☐ Media | ☐ Masyarakat | ☐ Lain-lain: sebutkan.... |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

- | | | | | |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| ☐ Sangat Setuju | ☐ Setuju | ☐ Netral | ☐ Tidak Setuju | ☐ Sangat Tidak Setuju |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

- | | | | | |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| ☐ Sangat Setuju | ☐ Setuju | ☐ Netral | ☐ Tidak Setuju | ☐ Sangat Tidak Setuju |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- | | | | | |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| ☐ Sangat Setuju | ☐ Setuju | ☐ Netral | ☐ Tidak Setuju | ☐ Sangat Tidak Setuju |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|

4. Laporan ini menarik:

- | | | | | |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| ☐ Sangat Setuju | ☐ Setuju | ☐ Netral | ☐ Tidak Setuju | ☐ Sangat Tidak Setuju |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju

6. Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

.....

.....

.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Komunikasi Perusahaan

GD Office Citadel, Lantai 2,

Jalan. Dewi Sartika No. 3, Kelurahan Cillitan, Kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur – 13640

e-mail: info@iai.co.id

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8-9
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	10
B.3	Aspek Sosial	10
Profil Singkat Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	11
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang	11-12
C.3	Skala Usaha	12
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	12
C.3.b	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	13-14
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	14
C.3.d	Wilayah operasional	14
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	15
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	15
C.6	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	15
Laporan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	2-4
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
D.1.c	Strategi pencapaian target	
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	16

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	16
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	16-17
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	18
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	19
F.2	Kinerja Ekonomi	19-20
F.2.a	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.2.b	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	
F.3	Kinerja Sosial	20-22
F.3.a	Aspek Ketenagakerjaan	
F.3.a.1	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	20
F.3.a.2	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	20
F.3.a.3	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	21
F.3.a.4	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	21
F.3.b	Aspek Masyarakat	
F.3.b.1	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	21
F.3.b.2	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	21
F.3.b.3	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	N/A
F.4	Kinerja Lingkungan	22-23
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
G.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan	N/A
G.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
G.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi	N/A
G.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	
G.5	Survei kepuasan pelanggan	
Kinerja Keberlanjutan		
H.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	24
H.2	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	25
H.3	Lembar Umpan Balik	26-27
H.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	28-30